

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Kepemilikan Institusional

2.1.1.1 Pengertian Kepemilikan Institusional

Penelitian oleh Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Dengan adanya pengawasan yang lebih ketat dari investor institusional, perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam pengakuan laba, yang mengarah pada praktik manajemen laba yang lebih konservatif. Selain itu, kepemilikan institusional bermanfaat untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Nadya dan Ismawati, 2020) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai penilaian pasar terhadap perusahaan karena ketika perusahaan memiliki nilai yang tinggi harus mampu mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik. Tujuan utama nilai perusahaan dalam jangka panjang dan memperhatikan kepentingan lainnya (Suhayati, 2021).

Kepemilikan Institusional atau Pemegang saham institusional adalah pemegang saham perusahaan oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar terhadap kinerja manajemen semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya

akan memberikan dorongan yang lebih besar bagi manajemen untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham atau *stakeholder*. (Kurnia *et al.*, 2022)

2.1.1.2 Indikator Kepemilikan Institusional

Menurut (Kurnia *et al.*, 2022) Kepemilikan institusional yang digunakan adalah $\geq 50\%$, dengan alasan kepemilikan institusional pada tingkat 50% atau lebih akan memberikan pengaruh signifikan kepada investor untuk berpartisipasi dalam keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan dan operasi investasi. Pengaruh signifikan dari investor institusi akan mengurangi perilaku manajemen yang oportunistik. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham dimiliki institusi}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.1.2 Teori *Leverage*

2.1.2.1 Pengertian *Leverage*

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar (Saraswati dan Mahfud, 2020) *Leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi biasanya memiliki tekanan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Tekanan ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan guna menampilkan kinerja yang lebih baik daripada yang sebenarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dechow *et al.* (1995) menemukan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih cenderung terlibat dalam manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang leverage-nya rendah. Hal ini karena manajemen perusahaan tersebut memiliki insentif untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang (*covenants*) yang sering kali terkait dengan kinerja keuangan tertentu.

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar (Saraswati dan Mahfud, 2020) *Leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki perusahaan.

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) di mana adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dapat menimbulkan masalah keagenan. *Leverage* dapat memperburuk masalah ini karena tekanan untuk memenuhi kewajiban utang dapat meningkatkan insentif manajer untuk melakukan manajemen laba.

2.1.2.2 Indikator *Leverage*

Menurut (Kurnia *et al.*, 2022) *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar aset didanai dengan utang. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.3 Teori Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dilihat dari berbagai cara salah satunya yaitu total aktiva, *long size*, penjualan, dan kapasitas pasar (Rianita dan Pramesto, 2021). Pada dasarnya perusahaan terdiri dari perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan maka memiliki pemegang kepentingan yang semakin luas pula.

Ukuran perusahaan merupakan variabel penting dalam penelitian keuangan dan akuntansi karena mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghadapi berbagai tekanan eksternal dan internal. Perusahaan besar cenderung lebih dikenal dan diawasi oleh para investor, analis, dan regulator. Oleh karena itu, manajemen perusahaan besar mungkin lebih berhati-hati

dalam melakukan manajemen laba karena risiko terdeteksi dan dampak reputasi yang lebih besar.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki kebutuhan yang lebih tinggi untuk mempertahankan legitimasi di mata publik karena mereka lebih terekspos terhadap tekanan dari pihak eksternal. Oleh karena itu, perusahaan besar mungkin lebih cenderung melakukan manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi publik dan mempertahankan citra yang positif (Deegan, 2002).

2.1.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut (Novianti dan Permata, 2023) Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *log natural* total aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva.

$$Size = (Ln) Total Aktiva$$

2.1.4 Teori Manajemen Laba

2.1.4.1 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan mempengaruhi persepsi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, terhadap kinerja perusahaan. Praktik ini telah menjadi topik penelitian yang penting dalam akuntansi keuangan karena dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut Schipper (1998) dalam (Kurnia *et al.*, 2022) menyebutkan bahwa manajemen laba merupakan intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Definisi tersebut mengartikan bahwa manajemen laba merupakan perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitas mereka. Manajer melakukan manajemen laba dengan memilih metode atau kebijakan akuntansi terlebih dahulu untuk menaikkan laba atau menurunkan laba. Manajer dapat menaikkan laba dengan menggeser laba periode-periode yang akan datang ke periode kini dan manajer dapat menurunkan laba dengan menggeser laba periode kini ke periode-periode berikutnya. Manajemen laba biasanya terjadi ketika manajer menggunakan kebijakan dalam pelaporan keuangan dan juga ketika menstruktur transaksi dalam pelaporan keuangan untuk mengaburkan sebagian stakeholder tentang kinerja ekonomis perusahaan atau untuk mempengaruhi kontrak yang bergantung atas angka akuntansi yang dilaporkan.

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen), di mana konflik kepentingan sering terjadi karena tujuan mereka yang berbeda. Manajer, sebagai agen, mungkin terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih baik di mata pemilik atau investor (Jensen & Meckling, 1976). Menurut teori ini, manajemen laba terjadi ketika manajer berusaha memaksimalkan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemilik.

2.1.4.2 Indikator Manajemen Laba

Manajemen laba diproksikan dengan menggunakan *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model*. *Modified Jones Model* dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya. Untuk mengukur *discretionary accruals* mengacu pada penelitian (Dechow et al., 1995) dan Kurnia et al., (2022) sebagai berikut:

1. Nilai *Total Accrual* (TAC) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + \varepsilon$$

2. Menggunakan koefisien regresi diatas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t / A_{it-1} - \Delta Rec_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})$$

3. Selanjutnya DA dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = Discretionary Accruals perusahaan I pada periode ke-t

NDA_{it} = Non Discretionary Accruals perusahaan I pada periode ke-t

TA_{it} = Total Akrual perusahaan i pada periode ke-t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke-t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔRev_t = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke-t

PPE_t = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke-t

ΔRec_t = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke-t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Error

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasaran referensi penelitian :

1. (Dewi *et al.*, 2022)

Penelitian ini menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap manajemen laba menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Ini berarti, semakin tinggi profitabilitas dan *leverage* perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Sebaliknya, komisaris independen ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen dapat mengurangi praktik manajemen laba. Di sisi lain, kepemilikan institusional, dewan direksi, ukuran perusahaan, dan asimetri informasi tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memainkan peran penting dalam mempengaruhi manajemen laba di perusahaan yang diteliti.

2. (Saraswati & Mahfud, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap manajemen laba dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan alat analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik telah dilakukan untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian melalui uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial (uji t), setiap variabel tersebut juga ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, variabel-variabel proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi dewan komisaris independen, komite audit yang lebih efektif, kepemilikan manajerial yang lebih besar, *leverage* yang lebih tinggi, dan ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mengurangi praktik manajemen laba.

3. (Amiliyana & Rahayu, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan dividen meningkatkan manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan mengurangi manajemen laba, sementara *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

4. (Kurnia *et al.*, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), dan uji t (parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t), *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan

institusional, dewan komisaris, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan (uji F), kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 7% variasi manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti, sementara 93% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5. (Rianita & Pramesti, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,031, profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000, dan *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,021, semuanya lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan pengaruh signifikan masing-masing variabel terhadap manajemen laba. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* juga berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara individu maupun bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

6. (Putri, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap praktik manajemen laba dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan data panel. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen, sementara variabel dependen adalah praktik manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sebaliknya, dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba. Secara simultan, mekanisme *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa aspek-aspek *good corporate governance* berperan penting dalam mengendalikan praktik manajemen laba.

7. (Insyaroh & Widiatmoko, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap manajemen laba serta dampaknya terhadap nilai perusahaan, dengan *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh

signifikan terhadap manajemen laba, sementara komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, manajemen laba ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan, dengan *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Temuan ini menegaskan pentingnya mekanisme *good corporate governance* dalam mengendalikan manajemen laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

8. (Damanik & Khairin, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap manajemen laba menggunakan metode analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 24. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, komisaris independen ditemukan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, hanya komisaris independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

9. (Lindra *et al.*, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang diteliti meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit, dengan manajemen laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 93 sampel perusahaan manufaktur. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software SPSS dan EViews 10. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Secara simultan, variabel *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

10. (Cinthya *et al.*, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Meskipun hasil penelitian secara simultan tidak disebutkan secara eksplisit dalam abstrak, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen (kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

11. Rachmawati & Ismawati (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (EPS), ukuran perusahaan (Size), dan *leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, serta analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas (EPS) berpengaruh negatif signifikan, sedangkan ukuran perusahaan (Size) dan *leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Secara simultan, profitabilitas (EPS), ukuran perusahaan (Size), dan *leverage* (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

12. Setiyani dan Sudarsi (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang. Metode penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data purposive sampling, dengan sampel 63 perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Secara simultan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang.

13. Fahmie (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dividen, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur kategori food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil dokumentasi laporan keuangan dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan utang, struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang, serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan utang. Secara simultan, variabel dividen, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ni Wayan Sitakartika Dewi, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya. Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol. 2 No. 1 Oktober 2022 P-ISSN 2302-5514 | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2020 | Parsial : • Variabel profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba. • Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. • Kepemilikan institusional, dewan direksi, ukuran perusahaan, dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. | Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba | Profitabilitas, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Asimetri Informasi dan Komite Audit. |
| 2 | Inez Yustika Saraswati dan Mohammad Kholiq Mahfud. DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT", | Analisis Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap | Parsial : Proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, <i>leverage</i> , dan | Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba | Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Komite Audit. |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| | Volume 9, Nomor 3, Tahun 2020, Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3792. | Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018). | <p>ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>Simultan : Variabel proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, <i>leverage</i>, dan ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi manajemen laba.</p> | | |
| 3 | <p>Nafa Amiliyana dan Sri Rahayu</p> <p>Jurnal Ekonomika, Volume 15 No. 01, Januari 2024, halaman 1-25 ISSN : 2086-3233 E-ISSN : 2685-2977</p> | Pengaruh <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba | <p>Parsial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. • Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. • Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. <p>Simultan : <i>Leverage</i>, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan</p> | <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba | Kebijakan Deviden, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Komite Audit. |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| | | | secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. | | |
| 4 | <p>Dewi Rohmi Bai Kurnia, Eko Sudarmanto, Abdul Karim Butar Butar</p> <p>Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis. Volume 4, Nomor 1, tahun 2022, halaman 43-59. ISSN (Online) 2745-9632</p> | <p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba</p> | <p>Parsial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. • Variabel <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. <p>Simultan :</p> <p>variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Namun, variabel <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba.</p> | Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , dan Manajemen Laba | Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Komite Audit. |
| 5 | <p>Ni Made Rianita dan Ni Made Dita Pramaesti</p> <p>Jurnal Artha Satya Dharma, Volume 14,</p> | <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap</p> | <p>Parsial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan | Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Manajemen Laba. | Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------|
| | <p>Nomor 2, Desember 2021, halaman 105-115. P-ISSN:2460-1497 E-ISSN: 2776-1908</p> | <p>Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur</p> | <p>terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2020. • <i>Leverage</i> juga memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2020. <p>Simultan : Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-</p> | | <p>dan Komite Audit.</p> |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | 2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 (p-value < 0,05). | | |
| 6 | Anandha Sartika Putri Jurnal TECHNOBIZ Vol. 3, No. 2, 2020, halaman 15-20 ISSN 2655-3457 (online) dan 2722-3566 (cetak). | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan | Parsial : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. • Dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Simultan : penelitian ini membuktikan bahwa mekanisme <i>good corporate governance</i> mempengaruhi praktik manajemen laba perusahaan. | Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba. | Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dewan Komisaris. |
| 7 | Diah Wahyu Insyaroh dan Jacobus Widiatmoko Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. VIII No.1 Januari-Juni 2022 (halaman 33-51) ISSN 2441-3017 e-ISSN 2697-9116 | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan | Parsial : <ul style="list-style-type: none"> • Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. • Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap | Manajemen Laba. | Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan. |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | manajemen laba. <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. • Manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. | | |
| 8 | Chrystian Mahardika Damanik dan Fibriyani Nur Khairin Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM), Vol. 8 (4) 2023 ISSN : 2715-3800 | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba | Parsial : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba • Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba • Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. | Manajemen Laba. | Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan. |
| 9 | Fauziyyah Ramadhani Lindra, Irianing Suparlinah, Ratu Ayu Sri Wulandari, Agus Sunarmo Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 24, No 2 Tahun 2022 | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba | Parsial : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. • Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap | Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba. | Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Komite Audit. |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| | | | manajemen laba. <ul style="list-style-type: none"> Komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. | | |
| 10 | Maria Theresia Cinthya A.D, Luh Gde Novitasari, Ni Luh Putu Sandrya Dewi. Jurnal Kharisma Vol. 4, No. 2, Juni 2022 E-ISSN 2716-2710 | Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba | Parsial : <ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. | Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba. | Profitabilitas, Dewan Komisaris dan Komite Audit. |
| 11 | Rani Putri Rachmawati, Linna Ismawati elibrary.unikom.ac.id/ | Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 | Parsial : <ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas (EPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). <i>Leverage</i> (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Simultan : Profitabilitas (EPS), Ukuran | <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan | Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba. |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| | | | Perusahaan (Size), dan <i>Leverage</i> (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. | | |
| 12 | <p>Sahrul Dwi Setiyani dan Sri Sudarsi</p> <p>SEIKO : Journal of Management & Business (2023)</p> <p>Volume 6 Issue 1 (2023) Pages 889 - 901 ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)</p> | <p>Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang</p> | <p>Parsial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang • Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang • Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan utang • Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan utang <p>Simultan :</p> <p>Seluruh variabel independen (profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan</p> | <p>Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang</p> | <p>Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen</p> |

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------|
| | | | terhadap kebijakan utang perusahaan. | | |
| 13 | Arief Fahmie Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan VOL. 10 NO. 1 (2022): JIAKES EDISI APRIL 2022 ISSN : 2337-7852 E-ISSN : 2721-3408 | Pengaruh Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang | Parsial : <ul style="list-style-type: none"> • Dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan utang. • Struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang. • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. • Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan utang. Simultan : Variabel dividen, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. | Ukuran perusahaan, Kebijakan Utang | Dividen, Struktur Aset |

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki institusi, pengaruh yang diberikan kepemilikan institusional sangat penting dalam menyeleraskan kepentingan manajemen serta pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi kepemilikan institusional atau yang disebut juga pemegang saham mayoritas maka semakin banyak pula kesempatan dan insentif untuk mengambil alih sumber daya perusahaan dengan mengorbankan pemegang saham minoritas.

2.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan cenderung dibebani tingkat bunga yang tinggi sehingga untuk mempertahankan kinerjanya, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung mengatur laba yang dilaporkan dengan menaikkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. Dalam *teori agency* menjelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka semakin baik pula transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi mempunyai kewajiban yang lebih besar untuk mencukupi kebutuhan informasi kepada kreditur dalam jangka Panjang (Chow, 1987). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianita dan Pramesti (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Menurut Yovianti & Dermawan (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan atau skala perusahaan ditentukan dari jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar akan mendapatkan perhatian yang lebih besar dari pihak luar, diantaranya pemerintah. Pemerintah cenderung membebankan berbagai biaya yang dianggap sesuai dengan kemampuan perusahaan. Jadi perusahaan besar memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dengan salah satu alasan untuk menghindari pajak. Hal ini sesuai dengan teori agency yang menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai biaya keagenan yang lebih besar pula. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianita dan Pramesti (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Leverage*

Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan total aset atau total penjualan perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan eksternal seperti utang dibandingkan perusahaan kecil. *Leverage* merupakan keputusan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan mempengaruhi peningkatan *Leverage* perusahaan. Pernyataan terbut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh setiyani dan

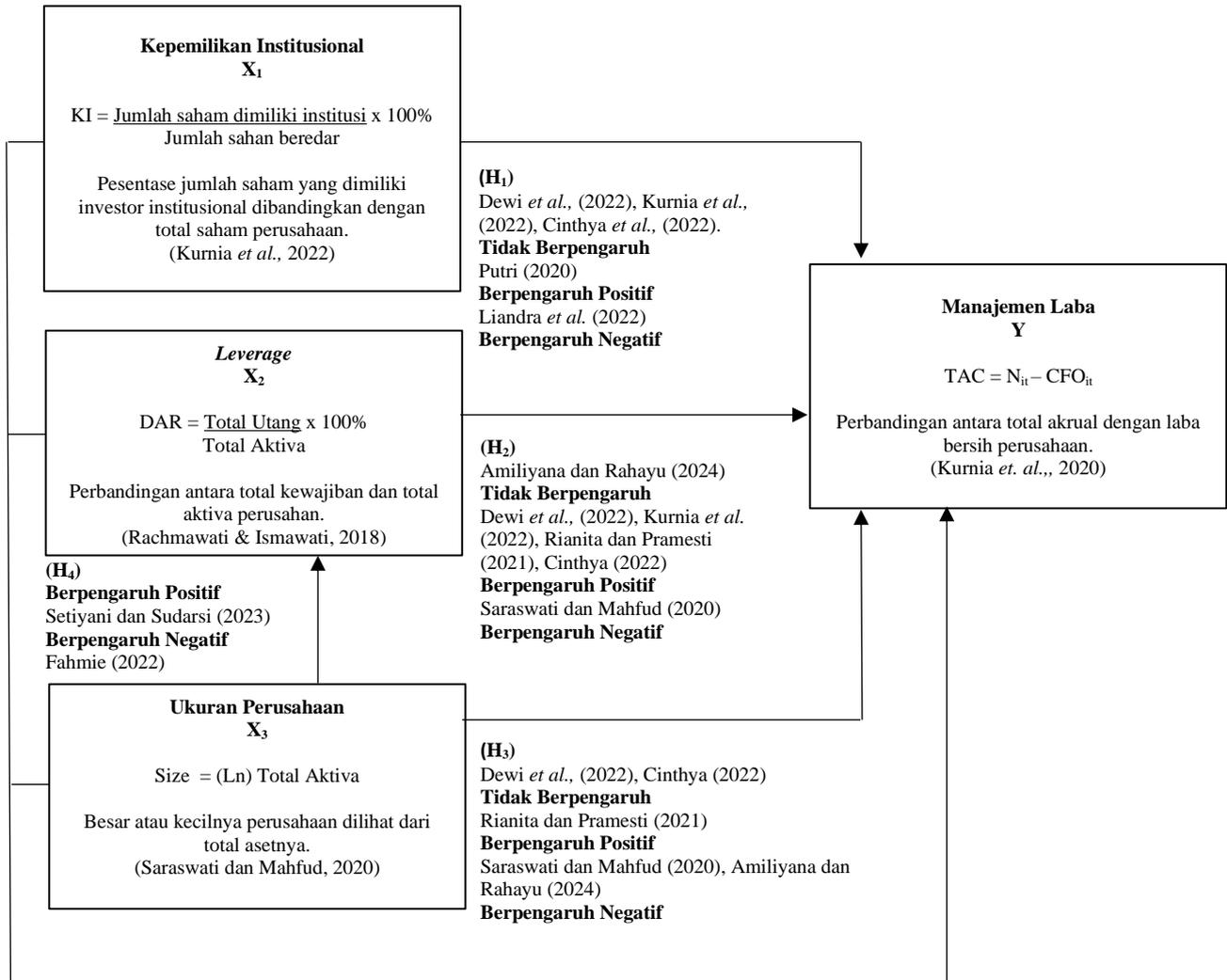
Sudarsi (2023) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *Leverage*.

2.3.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan Institusional mengacu pada saham yang dimiliki oleh lembaga. *Leverage* mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki beban bunga yang besar dan tekanan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Dan ukuran perusahaan diukur dengan total aset atau pendapatan.

Pengawasan ketat dari pemilik institusional mengurangi praktik manajemen laba. *Leverage* tinggi dapat meningkatkan tekanan untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan besar cenderung memiliki pengawasan lebih ketat, yang mengurangi praktik manajemen laba.

Dengan hal tersebut, perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengurangi manajemen laba dan meningkatkan transparansi serta kualitas pelaporan keuangan. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan (Putri, 2020) yang membuktikan bahwa *mekanisme good corporate governance* mempengaruhi praktik manajemen laba perusahaan dan (Amiliyana dan Rahayu, 2024) bahwa *Leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan argumen atau anggapan sementara terhadap rumusan permasalahan dalam suatu penelitian. Perlu diadakan pengujian berdasarkan teori yang mendukung melalui pengumpulan data dan analisis data yang terukur dan valid serta reliabel (narim, 2019).

Sedangkan menurut Suryabrata (2021: 21)

“Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran di atas, maka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

H₁ :Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H₂ :*Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

H₃ :Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

H₄ :Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Leverage*

H₅ :Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.